

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab keterlambatan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Depok I Sleman adalah:

1. Faktor *Man* (Manusia)

Jumlah petugas rekam medis yang hanya terdiri dari dua orang dengan tanggung jawab merangkap tugas lain, menyebabkan keterbatasan waktu dan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan retensi hingga pertelaan. Keterbatasan ini berdampak langsung terhadap keterlambatan proses pemusnahan berkas rekam medis.

2. Faktor *Method* (Metode)

Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait retensi dan pemusnahan telah tersedia dan mengacu pada regulasi nasional, namun pelaksanaannya belum berjalan maksimal karena keterbatasan jumlah dan waktu petugas yang terlibat.

3. Faktor *Material* (Bahan)

Terdapat banyak berkas rekam medis yang telah melewati masa aktif masih tersimpan di rak penyimpanan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa proses identifikasi, penyusutan, dan penarikan berkas belum dilakukan secara rutin.

4. Faktor *Money* (Keuangan)

Tidak tersedia anggaran khusus yang dialokasikan untuk kegiatan pemusnahan berkas rekam medis. Semua kebutuhan kegiatan hanya bergantung pada anggaran umum.

5. Faktor *Mechine* (Alat)

Belum tersedia alat khusus seperti *scanner* dan komputer khusus untuk mendukung proses pemusnahan, meskipun pengajuan alat telah dilakukan namun belum disetujui.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu adanya perencanaan strategis dan perbaikan manajerial yang terintegrasi agar proses pemusnahan dapat dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penambahan kebijakan, dengan mempertimbangkan kondisi sumber daya manusia yang ada. Penambahan target pemusnahan minimal dua berkas per hari dapat menjadi solusi yang terukur dan konsisten. Kebijakan target pencapaian ini diharapkan konsisten serta mencegah penumpukan berkas terus menerus.
2. Mengajukan kembali permohonan pengadaan alat pendukung seperti scanner yang sebelumnya belum disetujui.